

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG
2024 - 2028**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA
MAGELANG
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)
YOGYAKARTA - MAGELANG**

Kampus Yogyakarta Jalan Kusumanegara No. 2 Tahunan, Umbutharjo, Yogyakarta 55167
Telp. (0274) 373479 Fax. (0274) 375528 ; Email - polbangtan.jogja@gmail.com
Kampus Magelang Jalan Magelang - Kopeng Km. 7 Magelang, Jawa Tengah
Telp. (0293) 364188 Fax . (0293) 364188

**KEPUTUSQAN DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
(POLBANGTAN)**

**YOGYAKARTA MAGELANG
NOMOR : 32 / Kpts / SM.220 / 1.8 / 01 /2019**

**TENTANG
PENETAPAM RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)
YOGYAKARTA MAGELANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)
YOGYAKARTA MAGELANG**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pengembangan keilmuan dan untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat diterapkan dalam pengabdian masyarakat, maka pengabdian masyarakat bagi para dosen dan tenaga fungsional khusus lainnya perlu diadakan,
- b. bahwa untuk acuan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan perlu dibuat Rencana Induk Pengembangan (RIP);
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang RI Nomor 195 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2018 Tentang APBN Tahun Anggaran 2019;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

7. Surat Keputusan Menteri Koordinator Pengawasan Pembangunan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan fungsional Dosen dan angka Kreditnya;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementan,
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomer 781 /Kpts/KP.230/11/2018 Tanggal 9 November 2018 Tentang Pengangkatan Direktur Polbangtan,
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 /Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian,
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 /Permentan/SM.220/8 /2018 Tentang Statuta Polbangtan;
13. Keputusan Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang Nomor 01/Kpts/OT.220/1.8/01/2019 tanggal 9 Januari 2019 tentang Penugasan Personalia Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang;

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun Anggaran 2019, Satuan Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Nomor : 018.10.2.417407 / 2019 tanggal 5 Desember 2018 dan DIPA Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Nomor SP. DIPA- 018.10.2.417405/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- KESATU** : Menetapkan Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) yang tercantum dalam Lampiran 1. Surat Keputusan ini sebagai dokumen resmi yang menjadi acuan dalam pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kurun waktu 2019 - 2024 di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang;
- KEDUA** : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 22 Januari 2019

DIREKTUR
POLBANGTAN YOGYAKARTA
MAGELANG

RAJIMAN
NIP. 197109012000031001

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
2. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, BPPSDMP;
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Yogyakarta,
4. Yang bersangkutan.

Lampiran : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN
PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA MAGELANG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 32 / Kpts / SM.220 / 1.8 / 01 /2019
TANGGAL : 22 Januari 2019

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) POLBANGTAN
YOGYAKARTA MAGELANG

(TERLAMPIR)

DIREKTUR
POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG

RAJIMAN
NIP. 197109012000031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkenan-Nya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dapat diterbitkan. Dokumen RIP ini sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian di Polbangtan Yogyakarta-Magelang.

Dokumen RIP ini sesuai dengan komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset sebagai upaya menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Secara umum RIP disusun dan penetapan unggulan penelitiannya melalui proses bottom up. Penetapan penelitian yang menjadi unggulan didalam pemilihan topik/tema riset dimulai dengan identifikasi isu permasalahan dikaitkan dengan program Kementerian RI dan identifikasi kompetensi riil dari *track record* peneliti, kemudian dengan cermat memilih topik/tema yang unik agar mampu bersaing pada tingkatan Nasional dan Internasional. Diharapkan output dari riset yang dilakukan dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani.

Buku dokumen RIP ini dimaksudkan untuk membantu menjadidasar bagi pengelola, dosen dan reviewer dalam pelaksanaan kegiatan riset di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang.

Buku dokumen RIP berisikan penjelasan tentang visi dan misi riset dan langkah strategis untuk pencapaian sasarnya serta indikator kinerja utama penelitian. Kami berharap agar dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Polbangtan Yogyakarta Magelang.

Yogya, 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

SK. PENETAPAN RIP

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	2
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu	2
2.1.1 Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian	2
2.1.2 Misi Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian	2
2.1.3 Tujuan Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian	2
2.1.4 Sasaran Mutu Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian	3
2.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian	4
2.3 Peran Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
2.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian	6
2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumbar Daya Manusia	6
2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana	7
2.5 Analisis SWOT	8
III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	11
IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	13
4.1 Visi UPPM	13
4.2 Misi UPPM	13
4.3 Sasaran	13
4.4 Program Strategis	14
4.5 Indikator Kinerja	18
V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	19
VI. PENUTUP	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi UPPM Polbangtan Yogyakarta Magelang	6
Gambar 2. Diagram Strategi Pengembangan	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Mutu Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	3
Tabel 2.	Luaran penelitian dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang kurun waktu 2014 - 2018	4
Tabel 3.	Jumlah Dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang berdasar Kualifikasi Pendidikan	6
Tabel 4.	Jumlah Sumber Daya Manusia Jabatan Fungsional Khusus selain Dosen	7
Tabel 5.	Tahapan Penelitian Pengembangan Bawang Merah	15
Tabel 6.	Tahapan Penelitian Pengembangan Kedelai	15
Tabel 7.	Tahapan Penelitian Pengembangan Biofarmaka (Jahe)	16
Tabel 8.	Kinerja Penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2019-2023	16
Tabel 9.	Rencana Pelaksanaan Induk Penelitian (RIP) Polbangtan YoMa tahun 2019 - 2023	17
Tabel 10.	Indikator Kinerja Penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2019-2023	18
Tabel 11.	Rencana Pelaksanaan Induk Penelitian (RIP}	19

I. PENDAHULUAN

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang mempunyai visi “menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Untuk mencapai hal tersebut, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) sebagai unit yang menjalankan tugas dan fungsi pengembangan riset di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menjabarkan agenda riset Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang melalui tahapan berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP).

Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang 2019 - 2023 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Institusi dan Lingkungan Strategisnya.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2019 -2023 berdasarkan pada Renstra Pusat Pendidikan Pertanian (PUSDIKTAN) Kementerian Pertanian, serta sejumlah kebijakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (YoMa) khususnya Rencana Induk Pengembangan Polbangtan YoMa, Rencana Strategis Polbangtan YoMa, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta keputusan-keputusan Direktur.

Rencana Induk Penelitian Polbangtan YoMa periode 2019 -2023 disusun dengan melalui tahapan-tahapan menetapkan Identitas, mengembangkan rencana aksi yang akan dilakukan, Implementasi Program dan Monev.

Penentuan topik dalam RIP Polbangtan YoMa memiliki orientasi pengembangan penelitian dalam rangka Peningkatan Kesejahteraan dan Kehidupan Masyarakat yang lestari berdasarkan topik dan tema penelitian yang telah dilaksanakan penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang (*track record*) tahun sebelumnya. Adapun fokus pengembangan penelitian yaitu pengembangan pangan lokal untuk mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani/peternak.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu

II.1.1 Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Polbangtan Yogyakarta Magelang mempunyai visi” Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani“.

II.1.2 Misi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Untuk mencapai cita-cita mulia tersebut di atas, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang menyatakan misinya sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- b. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi sesuai dengan kebutuhan;
- c. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
- d. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian/peternakan terapan;
- e. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
- f. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

II.1.3 Tujuan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Adapun tujuan strategis Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah :

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, memiliki kompetensi industri dan berjiwa “enterpreneur”, berakhlak mulia sehingga mampu bersaing baik ditingkat lokal maupun regional dalam rangka menghadapi persaingan global serta berikhtisar pengabdian kepada bangsa dan negara.
- b. Menghasilkan karya-karya teknolog! tepat guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakeholder.
- e. Menjadikan Polbangtan sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang efektif, efisien dan produktif.

II.1.4 Sasaran Mutu Polbangtan Yogyakarta Magelang

Adapun sasaran Mutu Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Mutu Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

No	Sasaran Mutu	Unit	Dasar 2018	Target capaian pada tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
	Jurusan Pertanian							
1	PS Terakreditasi A	Jumlah	1	1/3	1/3	2/3	3/3	3/3
2	Masa tunggu lulusan							
	< 6 bulan	%	24	26	28	30	40	50
	6-12 bulan	%	41	40	55	55	46	40
	> 12 bulan	%	35	34	15	15	14	10
3	Dana penelitian/dosen/tahun	Juta rupiah	11	15	20	25	30	35
4	Jurnal penelitian	Terbitan	2	4	5	6	7	8
5	Pengabdian Kepada Masyarakat	Judul	2	6	8	10	12	144
6	Jalinan kerjasama dan kemitraan							
	Dalam Negeri	Jumlah	1	2	3	4	5	6
	Luar Negeri	Jumlah	0	1	2	3	4	5
7	Dosen tetap yang berkualitas Doktor (S3)	%	24	27	28	32	36	40
8	Unit usaha yang terbentuk	Jumlah	0	2	3	4	5	6
9	Mahasiswa berprestasi di tingkat lokal dan nasional	%	27	32	36	40	44	48
10	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Polbangtan (skala 1-5)	Skala numerik	5	5	5	5	5	5
	Jurusan Peternakan							
1	PS Terakreditasi A	Jumlah	1/3	1/3	1/3	2/3	3/3	3/3
2	Masa tunggu lulusan							
	< 6 bulan	%	48,3	80	80	100	100	100
	6-12 bulan	%	51,7	20	20	0	0	0
	> 12 bulan	%	0	0	0	0	0	0
3	Dana penelitian/dosen/tahun	Juta rupiah	11	12	15	20	25	25
4	Jurnal penelitian	Terbitan	2	2	2	2	2	2
5	Pengabdian Kepada Masyarakat	Judul	48	60	70	75	80	85
6	Jalinan kerjasama dan kemitraan							
	Dalam Negeri	Jumlah	10	1	1	14	16	18
	Luar Negeri	Jumlah		0	1	1	1	1
7	Dosen tetap yang berkualitas Doktor (S3)	%	7/22 (31,8)	8/22 (36,36 %)	10/22 (45,45 %)	11/22 (50%)	12/22 2 (54,5 4%)	13/22 (59,0 9%)
8	Unit usaha yang terbentuk	Jumlah	2	3	4	5	6	7
9	Mahasiswa berprestasi di tingkat lokal dan nasional	%	9	11	12,5	15	15	18
10	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Polbangtan (skala 1-5)	Skala numerik	4	5	5	5	5	5

II.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen terus diupayakan dan dilakukan oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang. Luaran penelitian dalam kurun waktu 2014 -2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 . Luaran penelitian dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang kurun waktu 2014 – 2018 :

No	Indikator Kerja		2014	2015	2016	2017	2018
A.	Jurusan Pertanian						
1	Publikasi karya Ilmiah	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional Terakreditasi	2	3	3	3	5
		Nasional tidak Terakreditasi / Prosiding	11	15	15	11	11
2	Pemakaian Dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	0	0	2	0	0
		Nasional	0	0	2	0	5
		Lokal	10	10	10	10	10
3	Kerjasama Riset	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0	0
4	Hibah riset	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0	0
5	Teknologi Tepat guna		0	0	0	0	0
6	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Lokal	0	0	0	0	0
B.	Jurusan Perternakan						
1	Publikasi karya Ilmiah	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak Terakreditasi / Prosiding	15	18	20	22	25
2	Pemakaian Dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional					
		Nasional	2	3	3	3	5
		Lokal	15	18	20	22	25
3	Kerjasama Riset	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0	0
4	Hibah riset	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0	0
5	Teknologi Tepat guna		0	0	0	0	0
6	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Lokal	0	0	0	0	0

Penelitian di polbangtan Yogyakarta Magelang dilakukan dengan menggunakan dana Intelektual yaitu DIPA Polbangtan Yogyakarta Magelang.

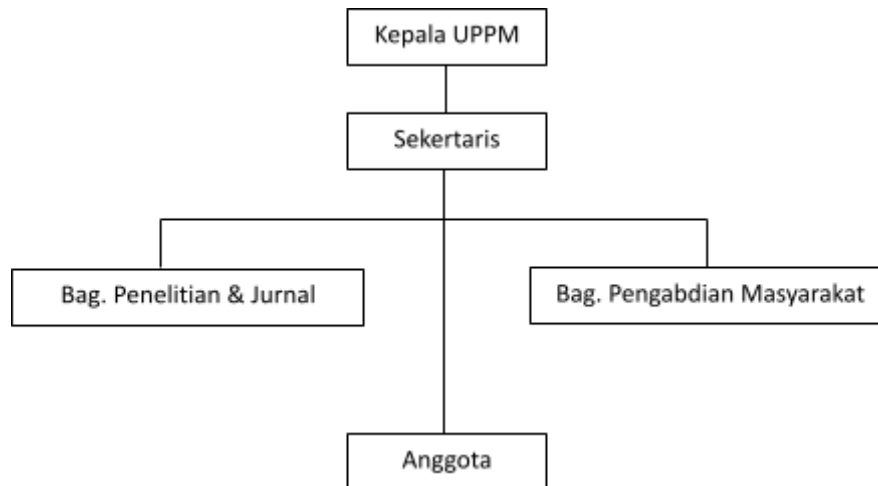
II.3 Peran Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) adalah unit di Polbangtan Yogyakarta Magelang yang bertugas mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan fungsional khusus lainnya di Polbangtan YoMa. UPPM memiliki deskripsi kerja sebagai unit penelitian dan unit pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat mempercepat hasil penelitian yang dilakukan di Polbangtan YoMa dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Disamping itu dengan penyatuan deskripsi kerja tersebut maka peran UPPM dalam mendukung terwujudnya visi Polhangtan YoMa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani lebih optimal. Dalam melaksanakan kegiatannya, UPPM Polbangtan YoMa berada dibawah koordinasi Pembantu Direktur | (Bidang Akademik) Polbangtan YoMa. Tugas yang diemban UPPM adalah memfasilitasi, mengkoordinasi dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan fungsional khusus lainnya di Polbangtan YoMa dari mulai usulan penelitian, pelaksanaan, monitoring hingga pelaporan. Berpijak pada tugas tersebut maka peran pokok yang diemban UPPM Polbangtan YoMa adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polbangtan YoMa secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pengelolaan kegiatan penelitian internal dilakukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Adapun proses seleksi kelayakan penelitian di tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan mampu melaksanakan tugas sebagai reviewer. Usulan penelitian yang telah dinyatakan layak disyaratkan harus diseminarkan ditingkat Jurusan atau peer group dalam rangka menghindari terjadinya plagiasi.

Penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang ditekankan pada aspek orisinalitas, dan setiap penelitian yang telah dilakukan didorong untuk dipublikasikan dalam Jurnal lokal dan atau Jurnal Nasional Terakreditasi maupun Jurnal Internasional. UPPM memfasilitasi pengajuan perolehan Hak atas Kekayaan intelektual (HK!). Pembagian hak akan royalti akan disepakati oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan pihak terkait.

Adapun struktur organisasi UPPM Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat dilinat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1 . Struktur organisasi UPPM Polbangtan Yogyakarta Magelang

II.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian

II.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang merupakan potensi yang besar dan siap untuk digali. Sampai saat ini jabatan fungsional dosen yang ada di Polbangtan Yogyakarta Magelang seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang berdasar Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi pendidikan	Jurusan Pertanian	Jurusan Peternakan	Jumlah	%
1	S3	5	7	12	26.67
2	S2	16	14	30	66.67
3	Tugas Belajar	2	1	3	6.66
	Jumlah	23	22	45	100

Dengan sumberdaya staf pengajar yang berpendidikan \$3 dan S2 ini potensi riset berkualitas terbuka lebar. Adapun jumlah sumberdaya manusia berdasarkan kepangkatan dalam jabatan fungsional dosen di Polbangtan Yogyakarta Magelang baik yang ada pada jurusan pertanian dan jurusan peternakan sampai saat ini adalah 22 lektor kepala, 17 lektor dan 6 orang Asisten Ahli.

Disamping jabatan fungsional dosen, ada jabatan fungsional khusus lainnya yang mempunyai potensi berperan serta dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Jabatan fungsional khusus tersebut adalah Pranata Laboratorium Pendidikan, Analis Kepegawaian, Pustakawan dan Arsiparis. Adapun jumlah sumber daya manusia jabatan fungsional khusus selain dosen tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Sumber Daya Manusia Jabatan Fungsional Khusus selain Dosen

No	Jabatan	Jurusan Pertanian		Jurusan Peternakan	
		Jumlah (Orang)	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Pendidikan
1	Pranata Laboratorium pendidikan	1	S2	0	0
2	Analis Kepegawaian	1	S2	0	0
3	Pustakawan	3	S1	0	0
4	Arsiparis	2	D3	1	D4

Polbangtan Yogyakarta Magelang berkomitmen dan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Adapun upaya yang dilakukan antara lain mengakseskan beasiswa studi lanjut, mengikuti pelatihan-pelatihan / seminar / workshop / magang untuk meningkatkan kompetensi dosen di bidangnya sesuai tupoksi sumberdaya manusia.

II.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas, sebuah penelitian harus didukung adanya sarana dan prasarana pendukung penelitian yang memadai. Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan basis pendidikan vokasi, memiliki sarana dan prasarana pendukung akademik dan penelitian yang memadai. Laboratorium dengan alat yang up to date, didukung Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang menguasai bidang keahlian sesuai kompetensi.

Sarana dan Prasarana penunjang penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang saat ini mencukupi untuk pelaksanaan penelitian yang berkualitas. Hal ini juga ditunjang dengan laboratonum yang sangat memadai yang dimiliki Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Laboratorium yang dimiliki Jurusan Pertanian adalah Laboratorium Penyuluhan, Laboratorium Teknologi Informasi/Ruang Komputer, Laboratorium Perlindungan Tanaman, Laboratorium Tanah dan KSDA, Laboratorium Pasca Panen, Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Agribisnis, Laboratorium Dasar Pertanian, Laboratorium

Benih, Laboratorium Alat Mesin Pertanian serta areal lokasi penelitian lapang yang sangat mencukupi berupa laboratorium lapangan.

Laboratorium yang dimiliki Jurusan Peternakan adalah Laboratorium Penyuluhan, Unit Teknologi informasi, Laboratorium Kesehatan dan Reproduksi Ternak, Laboratorium Pengujian dan Mutu Pakan Ternak, Laboratorium Ternak Besar dan Limbah Ternak, Laboratorium Ternak Kecil, Laboratorium Ternak Unggas dan Aneka Ternak, Laboratorium Pengolahan Hasil Ternak, Laboratorium Agribisnis, Laboratorium Teknologi Pakan Ternak dan Kebun Rumput, serta areal lokasi penelitian lapang yang sangat mencukupi berupa laboratorium lapangan.

II.5 ANALISIS SWOT

Faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang mencakup antara lain:

A. Kekuatan

- 1) Kualitas tenaga peneliti cukup tinggi 12 orang berpendidikan S3 (26.67%) dan 30 orang berpendidikan S2 (66.67%).
- 2) Disiplin ilmu dosen Polbangtan Yogyakarta Magelang yang berbasis pertanian dan peternakan merupakan modal bagi kontribusi penyelesaian permasalahan pertanian dan peternakan di tingkat nasional.
- 3) Sebagian besar peneliti masuk dalam usia produktif (<50 tahun).
- 4) Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai.
- 5) Alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas laboratorium telah tersedia sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Kualitas penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang dikontrol berdasarkan sasaran mutu yang dimiliki Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dijaga dengan Kode Etik bagi civitas akademika.
- 7) Polbangtan Yogyakarta Magelang memberikan perhatian dalam pengembangan penelitian dengan penyediaan dana internal untuk digunakan para peneliti melalui kompetisi dan mendorong para peneliti untuk berkompetisi mendapatkan dana penelitian dari sumber eksternal.
- 8) Meningkatnya akses ke publikasi elektronik.
- 9) Mempunyai jurnal yang mempunyai ISSN dan terbit secara rutin.
- 10) Mempunyai Tim Reviewer penelitian yang berpengalaman.
- 11) Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kelemahan

- 1) Kemampuan untuk melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah sebagian dosen belum merata.
- 2) Belum terbangunnya road map kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- 3) Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
- 4) Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi Polbangtan Yogyakarta Magelang.
- 5) Kemitraan penelitian dengan lembaga dan industri dalam dan luar negeri masih terbatas.
- 6) Penelitian yang dihasilkan Polbangtan (STPP) masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional.
- 7) Dana penelitian sangat kecil.
- 8) Ketrampilan dosen dalam mengakses informasi hibah penelitian dan pengabdian eksternal masih perlu ditingkatkan.
- 9) Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan pelaksanaan penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang antara lain:

A. Peluang

- 1) Meningkatnya perhatian pemerintah di sektor pendidikan.
- 2) Terbukanya kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain, maupun Du/Di.
- 3) Regulasi sertifikasi dosen, kenaikan pangkat dan jabatan fungsional yang mempersyaratkan kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian.
- 4) Adanya kompetisi memperoleh Hibah Bersaing.
- 5) Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi

B. Ancaman

- 1) Kualitas sumberdaya manusia antar perguruan tinggi semakin merata, sehingga kompetisi mendapatkan hibah penelitian semakin ketat.
- 2) Perkembangan pasar global membutuhkan riset-riset berkualitas.

- 3) Tuntutan kemampuan menyesuaikan dengan kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat.
- 4) Reputasi PTN dan PTS lain juga meningkat sehingga persaingan kerjasama riset semakin ketat.
- 5) Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetiti

III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang 2019-2023 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dengan memperhatikan faktor internal yang dimiliki, Polbangtan Yogyakarta Magelang berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi setiap ancaman yang dihadapi.

Program percepatan menuju Politeknik Bidang Pertanian Yang Terbaik di Indonesia, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang harus memiliki karakteristik :

- a) Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian.
- b) Seluruh hasil penelitian harus dipublikasikan, dengan prioritas jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- c) Hasil penelitian digunakan untuk pengayaan kurikulum dan pengembangan ipteks.
- d) Pendanaan penelitian diperoleh dari berbagai sumber.

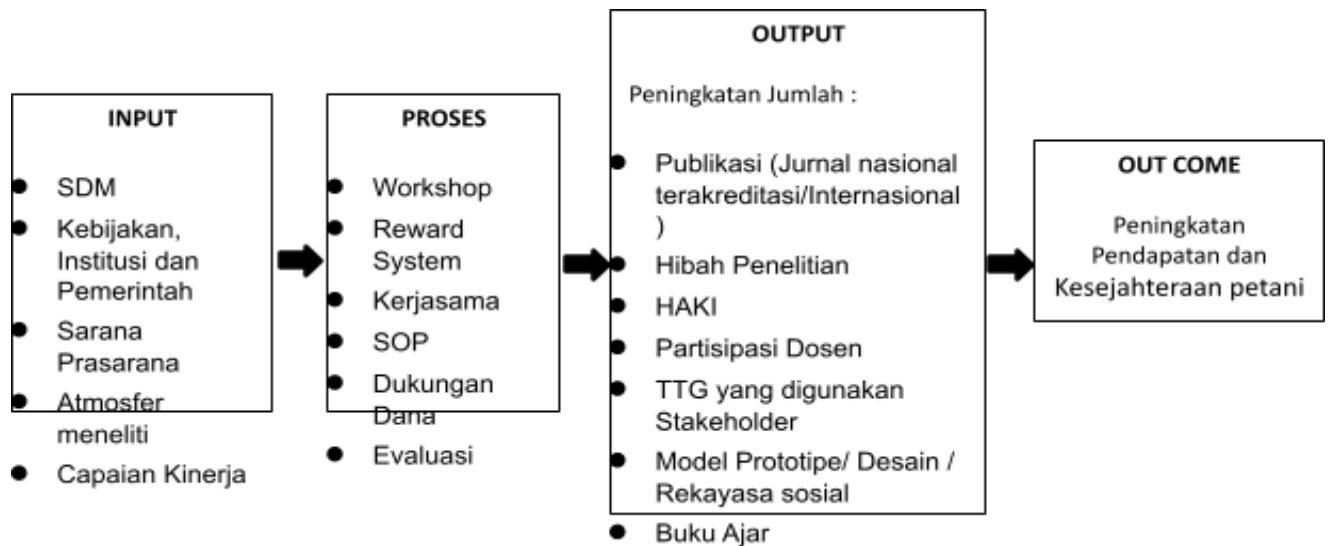
Beberapa persiapan yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah :

- a) Mengembangkan organisasi yang sehat dengan manajemen yang transparan.
- b) Mengembangkan atmosfer penelitian yang kondusif di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan Yogyakarta Magelang).
- c) Membuat aturan penelitian yang jelas, sehingga kegiatan penelitian berjalan dengan semestinya.
- d) Adanya dukungan pimpinan dalam bentuk kebijakan dan fasilitas.
- e) Dosen harus memiliki inisiatif mencari alternatif sumber dana penelitian.

Strategi pengembangan yang akan dilakukan secara sederhana digambarkan dalam bentuk diagram sederhana seperti tampak pada Gambar 2.

Input secara umum terdiri atas kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini, kebijakan institusi dan pemerintah, sarana dan prasarana yang dimiliki, atmosfer meneliti yang ada, dukungan dana dan capaian kinerja.

Proses berisikan tata kelola yang diberlakukan agar input yang ada dapat dikelola dengan baik yaitu melalui workshop, reward system, kerjasama, Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) dan evaluasi untuk menghasilkan output yang diharapkan.



Gambar 2. Diagram Strategi Pengembangan

Kegiatan workshop dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan metodologi, pembuatan proposal penelitian, dan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

Reward system diberlakukan dalam rangka memotivasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian. Adapun reward tersebut diwujudkan dalam bentuk :

- a. Pemberian dana pengembangan untuk karya ilmiah yang menjuarai dalam lomba karya ilmiah, dan karya-karya ilmiah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bermutu.
- b. Pemilinan dan pemberian penghargaan bagi peneliti terbaik dan penulis produktif.

Kerjasama dilakukan dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta, dan lembaga penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian. Pemberlakuan Standard Operational Procedure (SOP) penelitian yang sesuai dengan ISO 9001 dilakukan untuk mewujudkan tata kelola penelitian yang terstruktur.

Dukungan dana diberikan untuk mempresentasikan karya ilmiah di forum seminar nasional maupun internasional, serta publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bermutu.

Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui capaian kinerja peneliti yang dilakukan oleh dosen.

IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, program strategis dan indikator kinerja Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mengacu pada visi dan misi UPPM.

4.1 VISI UPPM

Visi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah **“Menjadi wadah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”**.

4.2 MISI UPPM

Misi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah :

- 1) Fasilitator program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara pemberi dana penelitian dan peneliti.
- 2) Melaksanakan penelitian terapan dengan payung penelitian pengembangan teknologi tepat guna berbasis agribisnis untuk menopang pendidikan dan transfer ipteks guna mewujudkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama kemitraan berkelanjutan dengan stakeholder.
- 5) Mengembangkan organisasi sehat dengan manajemen yang transparan.
- 6) Sebagai media penghubung antara peneliti di Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan masyarakat pengguna.

4.3 SASARAN

Penelitian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang ditargetkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah, kualitas karya dan publikasi ilmiah yang dihasilkan

- 2) Bertambahnya jumlah dan frekuensi dosen yang berpartisipasi aktif pada forum ilmiah di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- 3) Meningkatnya perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). .
- 4) Meningkatnya jumlah dana yang diserap untuk kegiatan penelitian, baik yang bersumber dari dana internal polbangtan maupun dari luar polbangtan.
- 5) Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam meneliti dan mempublikasikan karya ilmiahnya.

4.4 PROGRAM STRATEGIS

Program yang dicakup dalam rencana induk penelitian Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah penelitian terapan unggulan yang bersifat multidisipliner dengan fokus penelitian “Pangan” yaitu pengembangan pangan Lokal untuk mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani/peternak. Bidang unggulan tersebut dijabarkan dalam berbagai topik penelitian sesuai dengan jurusan yang terdapat di Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu jurusan pertanian dan jurusan peternakan. Penelitian didistribusikan dalam 5 (lima) tahun rencana strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Pada jurusan pertanian terdapat tiga fokus penelitian unggulan yaitu 1) Penelitian Pengembangan Padi dan Jagung, 2) Penelitian Pengembangan Bawang Merah dan cabai, dan 3) Penelitian Pengembangan Tanaman Obat. Adapun tahapan Penelitian secara berurutan dapat dilihat pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7.

Sedangkan Jurusan Peternakan terdapat empat fokus penelitian unggulan yaitu 1) Penelitian Pengembangan Pakan Temak Unggas Lokal , 2) Penelitian Pengembangan Pakan Ternak Ruminansia 3) Penelitian Pengembangan Bibit Unggul Temak Unggas dan 4) Penelitian Pengembangan Bibit Temak Sapi. Adapun tahapan Penelitian secara berurutan dapat dilihat pada Tabel 8. dan Tabel 9. Adapun Tabel 5, Tabel 6, Tabel 7, Tabel 8 serta Tabel 9 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 5. Tahapan Penelitian Pengembangan Padi dan Jagung

Topik Unggulan	Topik Penelitian					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Pengembangan Padi dan Jagung	Penguji benih unggul					Tersedianya benih unggul dan rakitan teknologi budidaya padi dan jagung untuk mendukung ketahanan kesejahteraan petani.
	Rakitan teknologi budidaya					
	Kelayakan social ekonomi					
		Kemitraan				
			Inovasi alsintan tepat guna			
				Pengembangan kawasan agribisnis padi/jagung		
					Pengembangan koorporasi kelembagaan petani padi/jagung	

Tabel 6. Tahapan Penelitian Pengembangan Bawang Merah dan Cabai

Topik Unggulan	Topik Penelitian					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
2. Pengembangan Bawang Merah dan Cabai	Penguji benih unggul					Tersedianya benih unggul dan rakitan teknologi budidaya Bawang merah dan cabai untuk mendukung ketahanan kesejahteraan petani.
	Rakitan teknologi budidaya					
	Kelayakan social ekonomi					
		Kemitraan				
			Inovasi alsintan tepat guna			
				Pengembangan kawasan agribisnis bawang merah/cabai		
					Pengembangan koorporasi kelembagaan petani bawang merah/cabai	

Tabel 7. Tahapan Penelitian Pengembangan Obat

Topik Unggulan	Topik Penelitian					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
3. Pengembangan Obat	Penguji benih unggul					Tersedianya benih unggul dan rakitan teknologi budidaya tanaman obat untuk mendukung ketahanan kesejahteraan petani.
	Rakitan teknologi budidaya					
	Kelayakan social ekonomi					
		Kemitraan				
			Inovasi alsintan tepat guna			
				Pengembangan kawasan agribisnis tanaman obat		
					Pengembangan koorporasi kelembagaan petani bawang merah/cabai	

Tabel 8. Tahapan Penelitian Pengembangan Pakan Ternak Unggas Lokal dan Ruminansia

Topik Unggulan	Topik Penelitian					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pengembangan Pakan ternak unggas lokal dan Ruminansia	identifikasi ketersediaan dan kecukupan sumber bahan pakan ternak unggas lokal berbasis bahan baku lokal	Budidaya Bahan Baku Lokal Pakan Ternak Unggas	Konservasi bahan pakan untuk menghasilkan pakan ternak unggas lokal yang kompetitif	Adopsi dan Inovasi teknologi pakan ternak unggas yang tepat guna	Pengembangan inovasi pengemasan dan pemasaran pakan ternak ruminansia dan unggas	Tersedianya pakan ternak unggas lokal dan ruminansia berbasis teknologi pakan untuk mendukung pengembangan sumberdaya lokal
	Identifikasi ketersediaan dan kecukupan sumber bahan pakan ternak Ruminansia berbasis bahan baku lokal	Budidaya Hijauan Pakan Ternak Ruminansia	Konservasi Hijauan Pakan Ternak untuk menghasilkan pakan ternak ruminansia yang kompe	Inovasi teknologi pakan ternak ruminansia yang tepat guna		
				Adopsi inovasi teknologi pakan ternak		

		Penerapan Aplikasi Digital teknologi pakan ternak unggas dan ruminansia yang tepat guna	Pengembangan Kelembagaan Ekonomi petani ternak serta penumbuhan kewirausahaan petani muda	
--	--	---	---	--

Tabel 9. Tahapan Penelitian Pengembangan Bibit Unggul Ternak Unggas dan Ternak Sapi

Topik Unggulan	Topik Penelitian					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pengembangan bibit unggul ternak unggas dan ternak sapi	Identifikasi ternak unggas yang memiliki performa bagus dan produktivitas tinggi	Pengembangan ternak unggas yang memiliki performa bagus dan produktivitas tinggi	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui inseminasi Buatan pada ternak unggas	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui inseminasi Buatan pada ternak unggas	Pengembangan teknologi produksi ternak unggas melalui Inseminasi Buatan skala nasional	Tersedianya bibit unggul ternak unggas dan ternak sapi untuk mendukung peningkatan populasi ternak skala nasional
	Identifikasi ternak sapi yang memiliki produktivitas tinggi	Pengembangan ternak sapi yang memiliki produktivitas tinggi	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui Inseminasi Buatan & Embryo Transfer pada ternak sapi	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui Inseminasi Buatan & Embryo Transfer pada ternak sapi	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui inseminasi Buatan & Embryo Transfer pada ternak sapi skala nasional	
		Adopsi inovasi teknologi bibit unggul ternak unggas dan sapi				
		Penerapan aplikasi digital teknologi untuk bibit unggul ternak unggas dan sapi				
				Pengembangan Kelembagaan Ekonomi petani ternak serta penumbuhan kewirausahaan peternak muda		

4.5 INDIKATOR KINERJA

Seluruh kegiatan penelitian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja seperti tampak pada Tabel 10. Adapun ukuran dasar pencapaian yang digunakan adalah jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2014-2018.

Tabel 10. Indikator Kinerja Penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2019-2023

No	Indikator Kinerja	Base 2014-2018 (kumulatif)	2019	2020	2021	2022	2023
A. Jurusan Pertanian							
1.	Publikasi Karya Ilmiah	Internasional	0	1	1	2	2
		Nasional Terakreditasi	0	2	3	3	5
		Nasional tidak terakreditasi/Prosiding	63	15	18	20	25
2.	Pemakalah Dalam Pertemuan ilmiah	Internasional	2	2	2	3	3
		Nasional	7	1	1	1	2
		Lokal	50	10	12	12	12
3.	Kerja sama	Internasional	0	1	1	1	2
		Nasional	0	4	4	5	7
4.	Hibah Riset	Internasional	0	1	1	1	2
		Nasional	0	2	2	2	3
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	0	2	2	2	2	2
6.	Teknologi Tepat Guna	0	5	6	7	8	9
7.	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa social	0	1	1	2	2	3
8.	Buku Ajar/Bukuteks ber ISBN	7	5	7	9	10	12
B. Jurusan Peternakan							
1.	Publikasi Karya Ilmiah	Internasional	0	1	1	2	2
		Nasional Terakreditasi	1	2	2	3	4
		Nasional tidak terakreditasi/Prosiding	88	10	15	20	25
2.	Pemakalah Dalam Pertemuan ilmiah	Internasional	1	1	1	1	2
		Nasional	6	4	5	5	6
		Lokal	50	10	11	11	12
3.	Kerja sama	Internasional	0	1	1	1	2
		Nasional	0	4	4	5	7
4.	Hibah Riset	Internasional	0	1	1	1	2
		Nasional	0	2	2	3	3
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	0	2	2	2	2	2
6.	Teknologi Tepat Guna	1	5	6	6	7	8
7.	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa social	0	1	2	2	2	2
8.	Buku Ajar/Bukuteks ber ISBN	5	5	6	7	8	10

V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

Uraian detil pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) dirangkum dalam Tabel 8.

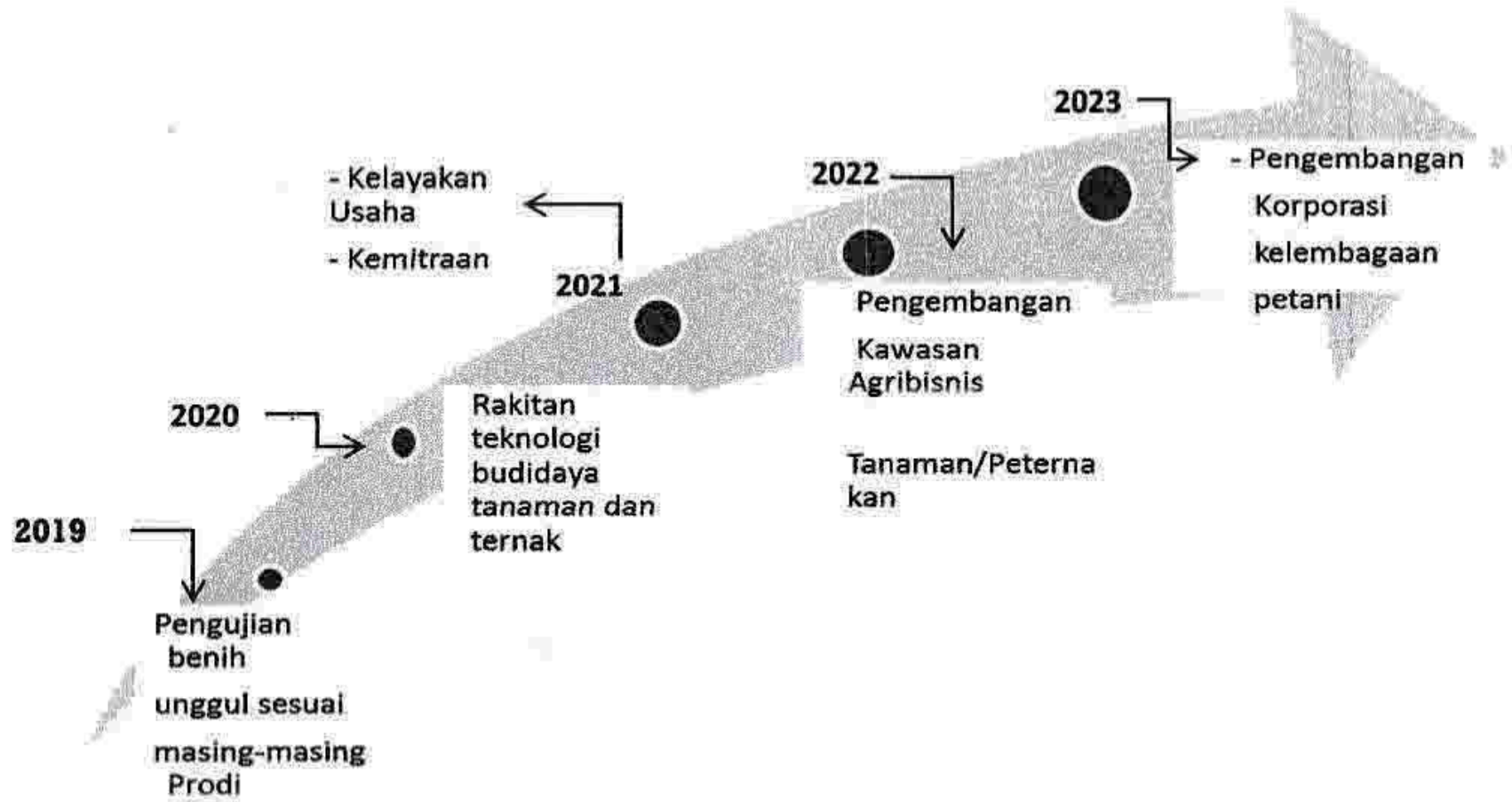
Tabel 11. Rencana Pelaksanaan Induk Penelitian (RIP)

Polbangtan YoMa tahun 2019 - 2023

Penelitian Unggulan	Proses Pelaksanaan RIPTU					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
A. Jurusan Pertanian						
1. Penelitian Pengembang Padi, Jagung, Bawang Merah,Cabai dan Tanaman Obat	Pengujian benih unggul padi, jagung, bawang merah dan cabai					Tersedianya benih unggul padi, jagung, bawang merah cabai, tanaman obat, rakitan teknologi budidaya, dan inovasi alsintan tepat guna untuk mendukung ketahanan pangan, pengembangan sumberdaya fokal dan peningkatan kesejahteraan petani.
	Investasi dan konservasi tanaman obat					
	Rakitan teknologi budidaya					
	Kelayakan sosial ekonomi					
		Kemitraan				
	Inovasi alsintan tepat guna					
				Pengembangan kawasan agribisnis		
					Pengembangan korporasi kelembagaan petani	
B. Jurusan Peternakan						
1. Penelitian Pengembang pakan ternak unggas Lokal dan Ruminansia	Identifikasi ketersediaan dan kecukupan sumber bahan pakan ternak unggas lokal dan ruminansia berbasis bahan baku lokal	Budidaya Bahan Baku Lokal Pakan Temak Unggas dan ruminansia	Konservasi bahan pakan untuk menghasilkan pakan ternak unggas lokal dan ruminansia yang kompesitif	Inovasi teknologi pakan ternak unggas dan ruminansia yang tepat guna	Pengembangan inovasi pengemasan dan pemasaran pakan ternak ruminasia dan unggas	Tersedianya pakan ternak unggas lokal dan ruminansia berbasis teknologi pakan untuk mendukung keberhasilan ketahanan angan dan peningkatan kesejahteraan petani peternak lokal
				Adopsi inovasi teknologi ternak		

Penelitian Unggulan	Proses Pelaksanaan RIPTU					Sasaran tahun 2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
		Penerapan Aplikasi Digital teknologi pakan ternak unggas dan ruminansia yang tepat guna		Pengembangan Kelembagaan Ekonomi petani ternak serta penumbuhan kewirausahaan petani muda		
2. Pengembangan bibit unggul ternak unggas Lokal dan ternak sapi	Identitas ternak unggas lokal dan femak sapi yang memiliki performa bagus dan produktivitas tinggi	Pengembangan ternak unggas lokal ternak sapi yang memiliki performa bagus dan produktivitas tinggi	Pengembangan teknologi produksi ternak melalui Inseminasi Buatan pada ternak unggas lokal serta melalui Inseminasi Buatan & Embryo Transfer pada ternak sapi	Penerapan manajemen reproduksi pada masyarakat peternak	Pengembangan teknologi produksi ternak unggas melalui Inseminasi Buatan dan pada ternak Sapi melalui Inseminasi Buatan & Embryo Transfer	Tersedianya bibit unggul ternak unggas lokal dan ternak sapi untuk mendukung peningkatan populasi ternak serta pengembangan Kewirausahaan bagi petani muda dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani peternak.
		Adopsi inovasi teknologi bibit unggul ternak unggas dan sapi				
1.		Penerapan aplikasi digital teknologi bibit unggul ternak unggas dan sapi				
				Pengembangan Kelembagaan Ekonomi petani ternak serta penumbuhan kewirausahaan peternak muda		

TAHAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG



VI. PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Tahun 2019 - 2023 disusun dalam rangka mewujudkan keunggulan dan keunikan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisienkan tata kelola penelitian di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Munculnya keunggulan dan keunikan tersebut diharapkan akan meningkatkan kemampuan para peneliti di Polbangtan Yogyakarta Magelang untuk berkompetisi meraih kesempatan penelitian di tingkat nasional. Disamping itu juga diharapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk pemutakhiran bahan ajar yang akan berdampak langsung terhadap makin berkualitas dan menariknya belajar mengajar di Polbangtan Yogyakarta Magelang.